

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang

Penyebab kerusakan jalan adalah pengaruh beban as kendaraan yang berbeda-beda selama umur rencana. Selain hal tersebut factor lain yang mempengaruhi kerusakan jalan adalah genangan air, perubahan suhu, iklim, suhu udara, bahan pengembangan aspal, kondisi tanah dasar yang tidak stabil, siklus pemadatan yang tidak memuaskan di atas tanah dasar dan tumpukan kendaraan yang melebihi batasan. Termasuk salah penyebabnya adalah para perancang dibidang kontruksi jalan tidak sesuai dengan umur rencana jalan sudah rusak dimana ukuran waktu dalam tahun ditentukan dari awal peluncuran jalan sampai saat perbaikan signifikan diperlukan atau dianggap penting untuk menerapkan satu lapisan lagi dari permukaan yang rusak beberapa waktu yang lalu.

Jalan merupakan dinas perhubungan darat yang berperan penting dalam membina kemampuan suatu daerah, guna mencapai peningkatan yang merata di segala bidang. Peningkatan di bidang Transportasi secara konsisten berkembang pesat, maka untuk membantu kelancaran perbaikan jalan aspal harus besar dan mempunyai kekuatan sesuai umur susunannya namun juga efisien.

Untuk menggarap administrasi terbuka di distrik-distrik, otoritas publik berusaha untuk mengembangkan lebih lanjut kantor teritorial yang identik dengan kantor publik, namun upaya di ruang-ruang tertentu belum dijalankan secara ideal, karena beberapa penghalang yang menggagalkan pengembangan kantor-kantor

ini. Penghalang pendirian ini jelas menimbulkan biaya tambahan yang dapat menyebabkan biaya yang cukup besar.

Pekerjaan jalan Desa Hangira merupakan program anggaran APBD Pemerintah Kabupaten Poso melalui Dinas Pekerjaan Umum Bina Marga Ruang (PU-BMPR)

Proses perencanaan pembangunan jalan merupakan peranan penting dalam menentukan lapis perkerasan jalan dengan memikirkan komponen moneter, umur rencana, kondisi ekologis, properti tanah dasar, tumpukan aktivitas, kapasitas jalan, dan berbagai komponen lainnya. Biasanya sangat dipengaruhi oleh lapisan atas hitam, yang mampu menampung dan menyebarkan beban lalu lintas tanpa merusak jalan yang sebenarnya, oleh karena itu diharapkan memberikan kenyamanan bagi pengguna jalan.

Salah satu metode yang digunakan dalam memperhitungkan menganalisa pengarus AS kendaraan pada aspal adaptable yang sebagian besar menggunakan campuran hitam-atas. Konstruksi aspal adaptable pada umumnya terdiri dari lapisan sub-base, base course, dan surface course. Aspal adaptable adalah lapisan atas, dalam pembangunan jalan yang mampu menampung tumpukan lalu lintas dan mengedarkannya ke lapisan bawah.

Sesuai dengan urain diatas maka penulis merasa tertarik untuk membahas korelasi tebal lapis permukaan yang dipengaruhi oleh umur rencana dengan studi kasus pada pekerjaan jalan Katulistiwa - yang dikontrol dengan analisa komponen dengan judul **“Analisa Perbandingan Tebal Lapis Permukaan Jalan Menggunakan Lapen Dan Laston Pada Ruas Jalan Desa Hangira Kecamatan Lore Utara Kabupaten Poso”**

## B. Rumusan Masalah

Dengan mempertimbangkan konteks di atas, masalah utama dapat dinyatakan sebagai berikut:

1. Berapa tebal lapisan perkerasan lentur yang direncanakan untuk ruas jalan yang melalui Desa Hangira??
2. Bagaimana pengaruh ketebalan lapisan perkerasan terhadap kesetaraan AS mobil pada saat menggunakan metode Bina Marga (metode analisis komponen) Di bagian jalan Desa Hangira?

## C. Tujuan Penulisan

Berdasarkan rumusan masalah maka penulisan merumuskan tujuan sebagai berikut :

1. Menyusun ketebalan pengembangan aspal adaptif sesuai teknik Bina Marga (strategi pemeriksaan bagian). Di fragmen jalan Desa Hangira
2. Menggunakan pendekatan Bina Marga, menganalisis pengaruh tebal perkerasan akibat variasi AS ekuivalen kendaraan yang diproyeksikan (metode analisis komponen). Di bagian jalan Desa Hangira

## D. Batasan Masalah

1. Tercatat sebagai hard copy proposisi ini, kita akan berbicara tentang perhitungan penyusunan pengembangan aspal jalan, khususnya pengembangan aspal adaptif dengan estimasi aspal adaptif menggunakan teknik Bina Marga (part strategy).
2. Kajian Pustaka merujuk pada aturan yang spesifikasi jalan

3. Data sekunder yang digunakan berasal dari CV. Andika Makmur Jaya sedangkan data primer peneliti lang diambil di lapangan.

## **E. Sistematika Penulisan**

Penting untuk menjelaskan dan memudahkan pembaca dalam memahami atau meneliti substansi dari penelitian ini adalah menyusun suatu metodologis teori yang meliputi:

### **BAB I PENDAHULUAN**

Area ini berisi penetapan, definisi masalah, elemen halus masalah, investigasi target, investigasi titik fokus, dan pengaturan yang tepat.

### **BAB II TINJAUAN PUSTAKA**

Bagian ini berisi spekulasi-spekulasi yang digunakan dicatat sebagai hard copy postulation, termasuk: aspal jalan, kualitas lalu lintas, lapisan aspal yang dapat disesuaikan.

### **BAB III METODE PENELITIAN**

Bab ini berisi strategi investigasi dan tahapan menghitung area, informasi penting dan tambahan, dan kondisi aktivitas.

### **BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN**

Bab ini berisi studi tentang penyusunan aspal yang meliputi: variasi pada as roda kendaraan, pemeriksaan CBR, pengujian aspal yang dapat disesuaikan

### **BAB V KESIMPULAN DAN SARAN**

Bab ini berisi kesimpulan dan saran berdasarkan temuan penelitian.